

# KEPENTINGAN PERTAHANAN KOREA SELATAN MELALUI JOINT TEAM KOREA DALAM WINTER OLYMPIC 2018

A.A. Gede Oka Lokanata Putra S<sup>1</sup>), Sukma Sushanti<sup>2</sup>), Putu Ratih Kumala Dewi<sup>3</sup>)  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana  
Email: [okalokanata@gmail.com](mailto:okalokanata@gmail.com)<sup>1</sup>, [sukmasushanti@gmail.com](mailto:sukmasushanti@gmail.com)<sup>2</sup>, [tih-ratihkumaladewi@yahoo.com](mailto:tih-ratihkumaladewi@yahoo.com)<sup>3</sup>.

## ABSTRACT

*This research describes the national interests that South Korea attempts to achieve in the form of security through the 2018 Winter Olympic Games as a tool to establish diplomatic relations with North Korea. Security issues on the Korean Peninsula are caused by provocative actions carried out by North Korea by carrying out a series of tests and development of nuclear weapons which are troubling not only South Korea but also the international community. For this reason, South Korea, through President Moon Jae-In, seeks to establish diplomatic relations with North Korea through the 2018 Winter Olympic Games to pursue security on the Korean Peninsula by initiating cooperation, dialogues and meetings in order to realize peace and prosperity on the Korean Peninsula. To make this effort a success, South Korea is supported and assisted by the United States as an alliance in dealing with North Korea's nuclear issue and the international community.*

**Keywords:** South Korea, North Korea, Nuclear, Winter Olympic, Defense

## 1. PENDAHULUAN

Dalam upaya restorasi Korea pasca perang Korea, Amerika Serikat dan Uni Soviet memutuskan untuk membantu restorasi Korea. Dalam pelaksanaannya Amerika Serikat membantu Korea di bagian selatan dan Uni Soviet membantu restorasi Korea di bagian utara. Melalui proses restorasi tersebut terbentuk pemerintahan di masing-masing wilayah. Di bagian Utara, dipimpin oleh Kim Il-Sung dengan mengadopsi model pemerintahan komunis Uni Soviet, sedangkan di bagian Selatan pembangunan pemerintahan dipimpin oleh Syngman Rhee dengan mengadopsi model pemerintahan demokratis Amerika

Serikat. Perbedaan model pemerintahan ini mengakibatkan kedua negara terpisah, akan tetapi baik Kim Il-Sung maupun Syngman Rhee sama-sama berambisi untuk mempersatukan kembali Korea seutuhnya sesuai dengan pemerintahan masing-masing.

Pada Juni 1950 Amerika Menarik mundur pasukannya dikarenakan restorasi pemerintahan di Korea Selatan dirasa telah selesai namun tindakan tersebut justru dimanfaatkan oleh Korea Utara untuk melancarkan serangan terhadap Korea Selatan pada 25 Juli 1950. Dikarenakan perbedaan kekuatan militer yang dimiliki Korea Selatan tidak mampu melindungi dirinya, kemudian pada tahun 1953

dengan bantuan Amerika Serikat dan PBB, perang Korea berakhir dengan ditandatanganinya gencatan senjata antara Korea Utara dengan Korea Selatan. Untuk melindungi dirinya lebih baik di masa mendatang, Korea Selatan bekerjasama dengan Amerika Serikat menjalin rangkaian pelatihan militer bersama sejak tahun 1997.

Setelah ditandatanganinya persetujuan gencatan senjata antara Korea Utara dengan Korea Selatan, persetujuan tersebut tidak serta merta menghentikan ketegangan antara kedua negara tersebut. Selama bertahun-tahun kemudian, kedua negara tersebut dinilai saling memprovokasi satu sama lain dalam berbagai bentuk. Untuk mengurangi ketegangan tersebut, Presiden Korea Selatan Roh Tae-Woo mengusung kebijakan yang disebut *Nordpolitik* melalui kebijakan tersebut berhasil menghasilkan sejumlah kerjasama dengan Korea Utara, salah satunya adalah melalui bidang olahraga. Korea Utara dan Korea Selatan sepakat untuk membentuk sebuah tim gabungan untuk berpartisipasi dalam serangkaian kompetisi-kompetisi dalam ruang lingkup internasional, tim tersebut dinamai *Joint Team Korea*. Melalui kerjasama dalam bidang ini diharapkan dapat menjadi jembatan terjalinnya diplomasi antara Korea Selatan dengan Korea Utara.

*Joint Team Korea* berpartisipasi pada sebuah *event* internasional untuk pertama kalinya pada *World Table Tennis Championship (1991)* yang

dilaksanakan di Chiba, Jepang dan terus berlanjut pada tahun-tahun berikutnya dan berkesempatan untuk berkompetisi pada *Sydney Olympic (2000)*; *Athens Olympic (2004)*; *Turin Winter Olympic (2006)*; *Asian Games (2007)*, akan tetapi pada tahun 2008, kerjasama *Joint Team Korea* terhenti dikarenakan ketidaksetujuan dalam *pooling* atlet, lagu kebangsaan, seragam dan detail lainnya, selain itu, uji coba nuklir yang dilakukan oleh Korea Utara sejak 2006 juga termasuk sebagai penyebab terhentinya kerjasama tersebut.

Pada tahun 2018, Presiden Korea Selatan, Moon Jae-In yang menduduki kursi pemerintahan sejak Mei 2018 segera mengupayakan kerjasama dengan Korea Utara dengan mengundang Kim Jong-Un, *supreme leader* Korea Utara, untuk berpartisipasi dalam *event Winter Olympic 2018* dan menggagas kembali pelaksanaan *Joint Team Korea*, *event* tersebut akan diadakan di Pyeongchang, Korea Selatan. Undangan tersebut disampaikan oleh Presiden Moon dalam pelaksanaan *23<sup>rd</sup> The World Taekwondo Championships* yang dilaksanakan di Muju, Korea Selatan. Undangan Moon tersebut direspon oleh Kim Jong-Un dalam pidato tahun barunya, Kim Jong-Un menyatakan bahwa ia akan mengirimkan delegasi dan atlet sebagai perwakilan untuk menyukseskan pelaksanaan *Winter Olympic 2018*, dalam kesempatan tersebut Kim juga menyapaikan harapannya agar

perwakilan dari Korea Utara dan Korea Selatan dapat bertemu dan mendiskusikan lebih lanjut mengenai pelaksanaan *Joint Team Korea* dan detail-detail lainnya.

Pada hari malam pembukaan pelaksanaan *Winter Olympic 2018*, dihadiri oleh Kim Yo-Jong, perwakilan *official* dari Korea Utara sekaligus adik dari Kim Jong-Un, dalam kesempatan ini, Presiden Moon dan Kim Yo-Jong menyaksikan pembukaan *Winter Olympic 2018* bersama-sama. Melalui pertemuan ini, kemudian terjalin hubungan diplomasi antara Korea Selatan dengan Korea Utara dan berhasil menghasilkan sejumlah pertemuan-pertemuan lanjutan. Diantaranya pertemuan antara Presiden Moon dengan Kim Jong-Un pada 27 April dan pertemuan antara Donald Trump, Presiden Amerika Serikat dengan Kim Jong-Un pada 12 Juni 2018. Kedua pertemuan tersebut berhasil menjalin sejumlah kesepakatan untuk mengupayakan tercapainya keamanan dan kesejahteraan di Semenanjung Korea yang bebas dari ancaman nuklir.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

Penelitian ini menggunakan dua kajian pustaka yang digunakan sebagai acuan. Kajian pustaka yang pertama berjudul "*Chinese Outbound Tourism as a Form of Diplomacy, Tourism Planning & Development*" oleh Tony S.M. Tse (2013) dan "*The Prospects of the ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA): A Qualitative Review*" oleh

Donghyun Park (2007). Tulisan pertama membahas mengenai pengembangan pariwisata oleh Cina yang disesuaikan dengan agenda politik. Dalam pelaksanaan agenda tersebut, Cina memiliki *tourism policy* yang dikenal sebagai *Approved Destination Status (ADS)*. ADS adalah pengaturan bilateral antara pemerintah Cina dan tujuan di mana para turis Cina diizinkan untuk melakukan pariwisata berkelompok ke tujuan tersebut. Dengan demikian hanya negara-negara yang terdaftar dalam ADS yang dapat mempromosikan pasar pariwisata mereka di Cina. Hingga akhir 2011, terdaftar sejumlah 140 tujuan wisata di seluruh dunia yang menandatangani perjanjian pariwisata bilateral dengan Cina.

Banyak negara tujuan yang menyadari pentingnya Cina sebagai negara penghasil turis bagi wisata mereka sehingga mereka harus turut berpartisipasi dalam ADS untuk tetap dapat menerima turis dari Cina. Banyak negara melihat kepentingan ekonomi melalui turis Cina dan menggunakan hubungan diplomatik mereka dengan Cina untuk mengupayakan ADS mereka. Cina di sisi lain telah siap untuk memanipulasi ADS untuk memajukan diskusi diplomatik. Dalam proses negosiasi ADS, dengan negara dengan tujuan wisata berbeda, Cina dapat secara efektif memposisikan diri antara permintaan izin kunjungan hingga mengizinkan kunjungan pariwisata.

ADS dikembangkan oleh Cina yang menyadari potensi diplomatik pariwisata yang kemudian diadopsi oleh pemerintah Cina sebagai demonstrasi kekuasaan dan kemampuannya untuk memberikan pengaruh dalam hubungan internasional. Pemerintah Cina juga mengakui pariwisata melambangkan soft power. Menurut Nye (2004), soft power adalah kemampuan untuk menarik, dan membuat orang lain menginginkan hasil yang sama yang Anda inginkan. Soft power menggunakan budaya, nilai-nilai dan kebijakan luar negeri sebagai “mata uang”, dibandingkan dengan hard power yang menggunakan umumnya menggunakan kekuatan militer.

Dengan adanya ADS, Cina memiliki pengaruh lebih, terutama dalam hal pariwisata. Dengan pengaruh tersebut Cina dapat mengupayakan kepentingan nasionalnya dalam kaitannya mengenai pemberian ADS terhadap negara lain, sehingga dalam negosiasi Cina berada dalam posisi yang lebih dominan.

Melalui tulisan ini dapat dipahami bahwa suatu negara dapat melakukan upaya non-politik untuk mencapai kepentingan politiknya. Melihat Cina yang memanfaatkan ADS untuk mencapai kepentingan politik, dalam tulisan ini Korea Selatan memanfaatkan *Winter Olympic 2018* untuk menjalin kembali hubungan diplomasi melalui *Joint Team Korea* yang terhenti pada tahun 2008, untuk

mengupayakan perdamaian dan kesejahteraan di Semenanjung Korea dari ancaman nuklir Korea Utara.

Tulisan kedua membahas mengenai prospek keberadaan ACFTA. ACFTA merupakan kesepakatan antara negara-negara anggota ASEAN dengan Cina untuk mewujudkan kawasan perdagangan bebas baik tarif maupun non-tarif, peningkatan jasa peraturan dan ketentuan investasi, sekaligus peningkatan aspek kerjasama ekonomi untuk mendorong hubungan perekonomian pihak-pihak terkait ACFTA dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umum masyarakat ASEAN dan Cina.

Cina dengan pesat menjadi ‘pabrik’ dunia dan memiliki jangkauan berbagai produk ekspor. Hal tersebut dikarenakan Cina tidak hanya sekedar pasar yang memproduksi produk low-tech goods, yaitu merupakan produk dengan teknologi sederhana, umumnya produk tradisional atau produk non-mekanis namun juga mulai mengeksport high-tech goods, yaitu merupakan produk yang dibuat dengan menggunakan metode dan pengetahuan teknis terkini. Selain itu dengan sumber daya manusia yang melimpah, Cina bertransformasi menjadi pusat manufaktur dunia. Hal ini kemudian dianggap sebagai ancaman terhadap perekonomian ASEAN, yang sebagian besar didasarkan pada produksi dan ekspor produk manufaktur ke seluruh dunia. Di sisi lain, kebangkitan Cina

sebagai raksasa ekonomi memberikan kesempatan signifikan bagi ASEAN. Dengan posisinya sebagai pasar yang besar dan menyediakan berbagai produk dan pelayanan untuk di ekspor, disisi lain Cina juga merupakan buyer terhadap berbagai produk ekspor negara lain, dengan kemampuan produksi yang melimpah maka dibutuhkan raw material yang melimpah pula, hal ini merupakan kesempatan bagi negara-negara di ASEAN.

Cina yang aktif dalam mengambil inisiatif dalam mempromosikan ACFTA menunjukkan upaya Cina untuk memperkuat hubungan dan menyediakan jaminan terhadap negara-negara di ASEAN yang merasa terancam. Pada saat yang sama, dapat dilihat bahwa dalam geopolik dan self-interest negara-negara di ASEAN sangat mementingkan terjalinnya hubungan baik antara satu sama lain. Melalui tulisan Donghyun, akan membantu penulis dalam menggambarkan *Joint Team Korea* yang diinisiasikan oleh Korea Selatan sebagai upaya untuk mencapai kepentingan nasional berupa keamanan. Melalui tulisan Donghyun, dapat dilihat bahwa sebuah negara, meskipun berkonflik akan selalu memiliki kemungkinan untuk bekerjasama demi untuk mencapai kepentingan nasionalnya.

### **3. METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian yang ditulis oleh penulis berjenis deskriptif-kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor (1975) yang dikutip oleh Moleong (2007:4) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut penulis jenis penelitian deskriptif-kualitatif sesuai untuk diaplikasikan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisa alasan Korea Selatan yang menginisiasi kembali upaya pembentukan *joint-team* dengan Korea Utara untuk berpartisipasi dalam *Winter Olympic* sebagai *Joint-team Korea*. Alasan-alasan tersebut akan diperlihatkan melalui upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah Korea Selatan.

Penelitian ini menggunakan sumberdata sekunder atau data tidak langsung berdasarkan literatur-literatur terkait. Data sekunder tersebut didapatkan dari buku yang menjelaskan tentang kepentingan nasional dan pertahanan, hingga tulisan seseorang dalam website, jurnal, maupun artikel yang memaparkan tentang *Winter Olympic 2018*. Selain itu, data juga didapatkan dari website resmi pemerintah Korea Selatan mengenai upaya-upaya dan kebijakan yang dilakukan dalam mencapai kepentingan nasionalnya. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi, dengan penegasan data diperlihatkan melalui gambar, grafik maupun tabel.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. SEJARAH PELAKSANAAN JOINT TEAM KOREA

Pelaksanaan *Joint Team Korea* berawal dari kebijakan *Nordpolitik* yang diusung oleh Presiden Korea Selatan, Roh Tae-Woo, Presiden Roh mengupayakan *Nordpolitik* sebagai upaya untuk menjalin diplomasi dengan Korea Utara dengan tujuan untuk mengurangi ketegangan politik antara kedua negara yang menyebabkan terjadinya tindakan-tindakan provokatif. Melalui *Nordpolitik*, Presiden Roh berhasil mengupayakan sejumlah persetujuan kerja sama dengan Korea Utara, salah satu diantaranya adalah dalam bidang olahraga dengan membentuk *Joint Team Korea* sehingga dapat terjalin hubungan diplomatis antara Korea Selatan dengan Korea Utara. *Joint Team Korea* merupakan sebuah tim olahraga yang dibentuk untuk berkompetisi dalam kompetisi pada tingkat Internasional dengan menggabungkan atlet dari Korea Selatan dan Korea Utara ke dalam satu tim. Sejak dibentuk pada tahun 1991, *Joint Team Korea* telah berkompetisi dalam berbagai kompetisi, seperti; *World Table Tennis Championship (1991)*; *Sydney Olympic (2000)*; *Athens Olympic (2004)*; *Turin Winter Olympic (2006)*; *Asian Games (2007)*. Namun pada tahun 2008, kerjasama *Joint Team Korea* terhenti dikarenakan perbedaan kesepakatan mengenai jumlah atlet, *pooling* atlet, seragam, lagu kebangsaan dan sebagainya. Selain itu, tindakan uji

coba nuklir yang dilakukan oleh Korea Utara sejak 2006 termasuk sebagai salah satu sebab terhentinya kerjasama ini.

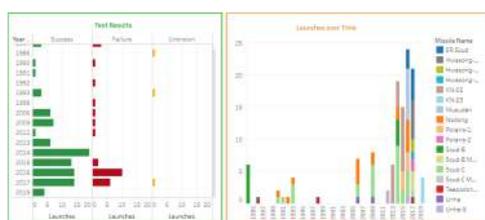
Pada tahun 2018, Presiden Moon melalui pelaksanaan *Winter Olympic 2018*, berusaha untuk menggagas kembali pelaksanaan *Joint Team Korea* dengan mengundang Kim Jong-Un untuk berpartisipasi dalam *Winter Olympic 2018*.

### 4.2 GAMBARAN UMUM

Olimpiade merupakan kompetisi olahraga internasional yang diikuti oleh berbagai negara di dunia sejak 1896. Olimpiade, yang lahir dari desain diplomatik dan politik, selalu memainkan peran penting dalam politik internasional. Olimpiade menyediakan panggung untuk kerjasama internasional dan kompetisi damai, serta konflik dan konfrontasi internasional. Pelaksanaan kompetisi Olimpiade tersebut diadakan setiap empat tahun sekali dan dalam setiap kompetisinya memperlombakan berbagai macam bidang olahraga, secara keseluruhan terdapat 33 cabang olahraga yang diperlombakan. Dalam pelaksanaannya Olimpiade diorganisir oleh *International Olympic Committee (IOC)* yang merupakan badan yang mengatur negara mana yang dapat berpartisipasi dalam kompetisi Olimpiade, selain itu, IOC jugalah yang menentukan dimana Olimpiade akan dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan Olimpiade Winter Olympic 2018, Pyeongchang, Korea Selatan terpilih sebagai tuan rumah dan dalam kesempatan tersebut Presiden Korea Selatan, Moon Jae-In mengundang Korea Utara untuk berkompetisi bersama dalam joint-team sebagai Tim Korea. Undangan Presiden Moon merupakan bentuk diplomasi dengan Korea Utara yang diupayakan oleh Presiden Moon untuk mencapai kepentingan nasional Korea Selatan dalam bentuk keamanan nasional yang merasakan ketidakamanan terkait uji coba nuklir yang dilakukan oleh Korea Utara. Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir (2008-2018), Korea Utara telah melaksanakan 28 kali uji coba nuklir, jumlah tersebut meningkat drastis dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan mengancam kedaulatan Korea Selatan (NTI, 2019).

Grafik 4.2 Perbandingan Uji Coba Nuklir Korea Utara, 1985-2019



Sumber gambar: NTI (2019).

Dalam upayanya ini, Presiden Moon dibantu dan didukung oleh Donald Trump, Presiden Amerika Serikat dan Thomas Bach, Presiden Pelaksanaan Olimpiade. Dalam proses negosiasi yang dilaksanakan pada 20 Januari di Lausanne, Swiss. Bach membantu proses partisipasi Korea Utara dengan

memberikan izin *late entries* kepada atlet Korea Utara.

#### 4.3 KEPENTINGAN KEAMANAN KOREA SELATAN DALAM PEMBENTUKAN *JOINT TEAM* PADA *WINTER OLYMPIC 2018*

Dalam pelaksanaan *Winter Olympic 2018* di Pyeongchang, Korea. Presiden Moon Jae-In mengundang Kim Jong-Un untuk berpartisipasi bersama dan menggagas kembali *Joint Team Korea* dengan harapan dapat menjadi katalis tercapainya Semenanjung Korea yang aman dan sejahtera. Setelah mendapat persetujuan dari Kim Jong-Un, Presiden Moon segera memerintahkan *officials* pemerintahannya untuk mempersiapkan segala agenda-agenda dan dialog-dialog yang dapat mendukung upayanya untuk merealisasikan salah satu tujuan yang ingin dicapainya dalam *road-map* pemerintahannya berupa keamanan dan kesejahteraan Korea Selatan dengan mengatasi isu nuklir Korea Utara.

Melalui *officials* yang diutus oleh Moon, diadakan pertemuan-pertemuan lanjutan dengan *officials* Korea Utara, sehingga tercapai kesepakatan mengenai partisipasi Korea Utara dalam *Winter Olympic 2018*. Termasuk diantaranya adalah pengiriman sejumlah pemandu sorak, kelompok musik, jurnalis dan atlet yang akan berkompetisi selama pelaksanaan *Winter Olympic 2018*. Untuk mendukung pelaksanaan *Winter Olympic 2018*, pemerintah Korea

Selatan juga mencabut pelarangan sementara terhadap pelayaran kapal milik Korea Utara, hal ini dilakukan untuk menjaga *mood Winter Olympic 2018* antara Korea Selatan dengan Korea Utara, selain itu, Presiden Amerika Serikat, Donald Trump juga mengizinkan penundaan latihan bersama tahunan yang dilakukan dengan Korea Selatan dikarenakan alasan yang sama.

Dengan berlangsungnya sejumlah pertemuan dan negosiasi antara *officials* dari Korea Selatan dan Korea Utara, tercapailah kesepakatan mengenai partisipasi Korea Utara dalam *Winter Olympic 2018*. Dalam proses tersebut *officials* Korea Selatan dan Korea Utara juga dibantu oleh *Thomas Bach*, ketua dari *Internasional Olympic Committee (IOC)*, yang memberikan izin *late entries* bagi atlet Korea Utara untuk berpartisipasi dalam *Winter Olympic 2018*, Bach berharap melalui pelaksanaan *event* ini dapat membantu teralisasinya rekonsiliasi serta tercapainya keamanan dan kesejahteraan di Semenanjung Korea.

Pada 9 Februari 2018, berlangsung pembukaan *Winter Olympic Korea 2018*, dalam kesempatan ini, Presiden Moon bertemu dengan Kim Yo-Jong, adik kandung Kim Jong-Un sebagai perwakilan Korea Utara dikawal oleh sejumlah *officials* Korea Utara. Melalui pertemuan dengan Kim Yo-Jong, Presiden Moon menerima undangan untuk menghadiri *Inter-Korean Summit* yang diajukan oleh Kim Jong-Un,

pertemuan tersebut diharapkan dapat meningkatkan jalinan hubungan yang terjalin antara kedua negara, merespon undangan tersebut, Presiden Moon berharap agar Korea Utara dapat bekerjasama untuk menciptakan kondisi yang kondusif, selain itu, Presiden Moon juga menyampaikan harapannya agar Korea Utara dan Amerika Serikat dapat membuka dialog sehingga jalinan hubungan antara Korea Selatan dengan Korea Utara tidak selalu terbentur dengan isu nuklir yang mengancam keamanan Korea Selatan. Sepanjang pelaksanaan *Winter Olympic 2018*, Presiden Moon selalu mendorong baik pihak Korea Utara ataupun Pihak Amerika Serikat untuk mau membuka dialog antara satu sama lain, karena hubungan yang terjalin antara Korea Selatan dengan Korea Utara tidak mampu memberikan jaminan penyelesaian isu keamanan terkait nuklir Korea Utara.

Pada 13 Februari, upaya yang dilakukan oleh Presiden Moon akhirnya membuahkan hasil, dengan meyakinkan Wakil Presiden Amerika Serikat, Mike Pence, bahwa Korea Utara tidak akan menerima keringanan apapun, apabila tidak menunjukkan aksi konkrit denuklirisasi. Seiring dengan berlangsungnya *Winter Olympic 2018*, Amerika Serikat menjatuhkan sanksi baru kepada Korea Utara, hal tersebut disampaikan oleh Ivanka Trump, pada kedatangannya di Korea Selatan, untuk menghadiri acara penutupan *Winter*

*Olympic 2018*. Melalui sanksi tersebut Amerika Serikat melalui *Office of Foreign Asset Control (OFAC)* mem-*blacklist* sejumlah 28 kapal milik berbagai negara yang terlibat ekspor-impor dengan Korea Utara, dan akan memblokir izin kerjasama ataupun bisnis di Amerika dengan pihak yang mendukung program nuklir Korea Utara.

Melalui penerapan sanksi baru ini dan dorongan dari Presiden Moon yang selalu mendorong terjalannya dialog antara Amerika Serikat-Korea Utara, seiring dengan berakhirnya *Winter Olympic 2018*, perwakilan dari *officials* Korea Utara, Kim Yong-Chol menyampaikan kepada Presiden Moon Korea Utara bersedia untuk membuka dialog dengan Amerika Serikat. Kim Yong-Chol menyatakan bahwa tindakan tersebut dilakukan terkait ucapan Presiden Moon sebelumnya, mengenai dibutuhkannya jalinan dialog antara Korea Utara dengan Amerika Serikat demi untuk meningkatkan hubungan *inter-Korea*. Melalui kesempatan tersebut juga disepakati bahwa Presiden Moon akan menjadi mediator dalam pertemuan antara Presiden Amerika Serikat, Donald Trump dan *Supreme Leader* Korea Utara, Kim Jong-Un.

Meskipun dalam *Winter Olympic 2018 Joint Team Korea* tidak berhasil memenangkan medali, akan tetapi melalui kesempatan ini Korea Selatan melangkah maju mencapai cita-cita merealisasikan Semenanjung Korea

yang aman dan sejahtera yang bebas dari ancaman nuklir.

## 5. KESIMPULAN

Untuk merealisasikan keamanan dan perdamaian di Semenanjung Korea, Presiden Moon Jae-In yang baru menduduki kursi pemerintahan telah memiliki tekad sejak awal untuk merealisasikan keamanan dan perdamaian di Semenanjung Korea dengan mencantumkan isu nuklir dan Korea Utara di *road-map* pemerintahannya dengan upaya-upaya penyelesaian isu di Semenanjung Korea sekaligus meminta dukungan dari sang aliansi, Amerika Serikat untuk mendukung upaya yang dilakukan oleh pemerintahannya untuk segera menyelesaikan isu nuklir yang mengancam keamanan dan perdamaian di Semenanjung Korea dengan segera mengupayakan kontak dengan Korea Utara. Presiden Moon tidak membuang banyak waktu, sejak menduduki kursi pemerintahan sejak Mei 2017, Presiden Moon segera mengundang *Supreme Leader* Korea Utara, Kim Jong-Un untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan *Winter Olympic* yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 mendatang dengan menggagas kembali *Joint-team* Korea, setelah menerima respon positif dari Kim, Presiden Moon segera memerintahkan pemerintahannya untuk mempersiapkan dialog-dialog yang dapat membantu melancarkan pelaksanaan *Joint-team* dan dalam prosesnya Presiden Moon berhasil

menjalin hubungan diplomasi dengan Korea Utara dengan menunjukkan sikap keterbukaan dan keinginannya untuk menjalin hubungan baik dengan Korea Utara sekaligus menjembatani terbukanya dialog antara Amerika Serikat dan Korea Utara dalam upaya denuklirisasi di Semenanjung Korea untuk menciptakan kondisi yang aman dan damai.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

### E-Book

Allison, L. (2005). *The Global Politics of Sports, The Role of Global Institutions in Sport*.

He, K. and Feng, H. (2018). *Prospect Theory and Foreign Policy Analysis in the Asia Pacific*. Diakses pada 24 Agustus 2018, dari [https://books.google.co.id/books?id=iAaHqjyLy8C&pg=PA50&r edir\\_esc=y"v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=iAaHqjyLy8C&pg=PA50&r edir_esc=y).

Joseph S. Nye, Jr. (1980). *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*. Diakses pada 24 Agustus 2018, dari [https://www.jstor.org/stable/25097996?seq=3#metadata\\_info\\_tab\\_contents](https://www.jstor.org/stable/25097996?seq=3#metadata_info_tab_contents)

Booth, K. (2007). *Security, emancipation, community*. In *Theory of World Security* (p. 95).

Nuechterlein, E Donald. 1976. *National Interests and Foreign Policy: A Conceptual Framework for Analysis and Decision- Making*. Vol.2, No.3, pp.246-266. Diakses pada 27 Agustus 2018, dari <http://www.jstor.org/stable/20096778>.

M. Ushkovska, & T. Petrushevska. (2015). *Sports Diplomacy: Development and Practice*

Marcin Kobierecki, M. (2013). *Sport in International Relations Expectations, Possibilities and Effects*. Diakses pada 12 September 2018, dari [http://cejsh.icm.edu.pl/cejsh/element/bwmeta1.element.hdl\\_11089\\_3279/c/04-kobierecki.pdf](http://cejsh.icm.edu.pl/cejsh/element/bwmeta1.element.hdl_11089_3279/c/04-kobierecki.pdf)

P. D. Williams (Ed.). (2008), *Security Studies: An Introduction*. Watson, A. (1984). *The Dialogues Between States*. Diakses pada 11 Desember 2018, dari: <https://epdf.tips/queue/diplomacy-the-dialogue-between-states.html>

### Jurnal

Hyun-Joo Cho. (2012). *International Sporting Events, Nationalism and Sport Diplomacy: The evolving relationships between North and South Korea from 1978 to 2007*. Diakses pada 5 November 2018, dari <https://core.ac.uk/download/pdf/16290280.pdf>

Tony S.M. Tse (2013) *Chinese Outbound Tourism as a Form of Diplomacy, Tourism Planning & Development* 10:2, 149-158, DOI: 10.1080/21568316.2013.783738. Diakses pada 9 September 2018, dari <http://dx.doi.org/10.1080/21568316.2013.783738>.

### Internet

Alonso, N. (2018). *What Happened to Korea After Japan Lost Control of It at the End of WWII?*. Diakses pada 24 Agustus 2018, dari <http://classroom.synonym.com/happened-korea-after->

- japan- lost-control-end-wwii-23026.html
- Barron, L. (2018). *After a Two-Year Silence, North and South Korea Are Finally Talking. Here's What to Expect.* Diakses pada 24 Agustus 2018, dari <http://time.com/5092403/north-korea-olympics-talks-south-korea>.
- BBC News. (2018). *Koreas make nuclear pledge after summit.* Diakses pada 24 Agustus 2018, dari <https://www.bbc.co.uk/news/world-asia-43921385>
- Bridges, B. (2007). *Playing games: the two Koreas and the Beijing Olympics (CAPS Working Paper Series No.186).* Diakses pada 26 Agustus 2018, dari <http://commons.in.edu.hk/capswp/4>
- Chung, E., & Young-Hye, H. (2018). *Singer will check out arrangements for North's troupe.* Diakses pada 29 Maret 2019, dari <http://koreajoongangdaily.joins.com/news/article/article.aspx?aid=3043548>
- Craw, V. (2018). *The handshake that made history.* Diakses pada 24 Agustus 2018, dari <http://www.news.com.au/sport/olympics/team-sports/north-and-south-korea-march-as-one-in-powerful-moment-during-winter-olympic-opening-ceremony/news-story/837c973dd926c93354cbe453efb5e54f>.
- Elbasha, D. (2018). *President Trump and Kim Jong Un meet in Singapore for historic summit.* Diakses pada 26 Agustus 2018, dari <https://www.vox.com/world/2018/6/6/17431264/trump-kim-jong-un-north-korea-summit>.
- Encyclopedia.com. (2018). *A Divided Korea Heads for War: 1948–1950* | Encyclopedia.com. Diakses pada 24 Agustus 2018, dari <https://www.encyclopedia.com/history/encyclopedias-almanacs-transcripts-and-maps/divided-korea-heads-war-1948-1950>.
- Haas, B. (2018). *Pence skips Olympics dinner in snub to North Korean officials.* Diakses pada 29 Maret 2019, dari <https://www.theguardian.com/world/2018/feb/09/kim-jong-uns-sister-arrives-in-south-korea-for-winter-olympics>
- Haas, B. (2018). *Kim Jong-un's sister invites South Korean president to Pyongyang.* Diakses pada 29 Maret 2019, dari <https://www.theguardian.com/world/2018/feb/10/kim-yo-jong-meets-south-korean-president-in-seoul-as-thaw-continues>
- HISTORY.com. (2018). *Korean War - Facts & Summary* -.Diakses pada 23 Agustus 2018, dari <https://www.history.com/topics/korean-war>.
- Hyon-Hee S. (2018). *Hundreds of North Korean cheerleaders arrive in South for Winter Olympics.* Diakses pada 29 Maret 2019, dari <https://www.independent.co.uk/news/world/asia/pyeongyang-winter-olympics-north-korea-cheerleaders-south-sports-delegates-a8198136.html>
- IOC. (2019). *ROK President Moon Jae-in speaks of the PyeongChang Games and "snowman of peace"* - *Olympic News.* Diakses pada 29 Maret 2019, dari <https://www.olympic.org/news/rok-president-moon-jae-in-speaks-of-the-pyeongchang>

- games-and-snowman-of-peace
- Ivanka Trump calls for 'maximum pressure' on North Korea. (2018). Diakses pada 29 Maret 2019, dari <https://www.theguardian.com/us-news/2018/feb/24/maximum-pressure-ivanka-trump-at-odds-with-south-koreas-north-diplomacy>
- IPC announcement follows a similar invitation by the IOC (2018), Diakses pada 29 Maret 2019, dari <http://www.sportspromedia.com/news/north-korea-invited-paralympics>
- Kim Jong Un's 2018 New Year's Address. (2018). Diakses pada 26 Agustus 2018, dari <https://www.ncnk.org/node/1427>
- Korean Olympians unite to surprise the world at 2018 Winter Games opening ceremony in Pyeongchang. Diakses pada 29 Maret 2019, dari <https://www.scmp.com/sport/hong-kong/article/2132783/korean-olympians-unite-surprise-world-2018-winter-games-opening>
- Kim, S. (2018). *Pence sees possibility of talking to North Korea: Washington Post*. Retrieved from <http://koreajoongangdaily.joins.com/news/article/Article.aspx?aid=3044495>
- Lavelle, M. (2018). *A brief history of border conflict between North and South Korea*. Diakses pada 24 Agustus 2018, dari <https://www.pri.org/stories/2015-08-20/brief-history-border-conflict-between-north-and-south-korea>
- Myo-Ja, S., & Moon-Hee, W. (2018). *Moon urges U.S., North to talk*. Diakses pada 29 Maret 2019, dari <http://koreajoongangdaily.joins.com/news/article/Article.aspx?aid=3044665>
- Myo-Ja, S. (2018). *Ivanka Trump reaffirms U.S. commitment to 'maximum pressure' on North*. Diakses pada 29 Maret 2019, dari <http://koreajoongangdaily.joins.com/news/article/Article.aspx?aid=3044887>
- Myo-Ja, S. (2018). *Kim Jong-un invites Moon Jae-in to Pyongyang*. Retrieved from <http://koreajoongangdaily.joins.com/news/article/Article.aspx?aid=3044455>
- North Korea to send delegation to Winter Olympics, South Korea's officials say after rare talks. (n.d.). Diakses pada 29 Maret 2019, dari <https://www.foxnews.com/world/north-korea-to-send-delegation-to-winter-olympics-south-koreas-officials-say-after-rare-talks>
- NTI. (2019). *The CNS North Korea Missile Test Database*. Diakses pada 7 Mei 2019 dari <https://www.nti.org/analysis/articles/cns-north-korea-missile-test-database/>
- Panda, A. (2018). *3 Takeaways from Kim Jong-un's 2018 New Year's Address*. The Diplomat. Diakses pada 24 Agustus 2018, dari <https://thediplomat.com/2018/01/3-takeaways-from-kim-jong-uns-2018-new-years-address>.
- PressTV (2017) *South Korea invites North to 2018 Winter Olympics*. Diakses pada 26 Agustus 2018, dari <https://www.presstv.com/Detail/2017/06/24/526392/S->

- Korea-Moon-Jaein-N-Korea-2018-Winter-Olympics- peace-nuclear-program.
- Sang-Hun, C. (2018). *Kim Jong-un Invites South Korean Leader to North for Summit Meeting*. Diakses pada 29 Maret 2019, dari <https://www.nytimes.com/2018/02/09/world/asia/kim-yo-jong-history-facts.html>
- Sang-Hun, C. (2018). *North Korean Orchestra Plans to Perform in South Korea During Winter Olympics*. Diakses pada 29 Maret 2019, dari <https://www.nytimes.com/2018/01/15/world/asia/north-korea-orchestra-south-korea-olympics.html>
- Sang-Hun, C. (2018). *South Korea's New President, Moon Jae-in, Promises New Approach to North*. Diakses pada 26 Agustus 2018, dari <https://www.nytimes.com/2018/08/26/world/asia/moon-jae-in-president-south-korea.html>
- Sang-hun, C. (2018). *South Korean Leader Urges U.S. and North Korea to Make Talks Possible*. Diakses pada 29 Maret 2019, dari <https://www.nytimes.com/2018/02/26/world/asia/south-north-korean-moon-jae-in-talks.html>
- Sarah, K. (2018). *Trump willing to talk to North*. Diakses pada 5 April 2019, dari <http://koreajoongangdaily.joins.com/news/article/Article.aspx?aid=3045002>
- Sarah, K. (2018). *U.S. levies heaviest-ever sanctions on the North*. Diakses pada 4 April 2019, dari <http://koreajoongangdaily.joins.com/news/article/Article.aspx?aid=3044907>
- Reuters. (2018). *North Korean ferry arrives in South Korea for Olympics amid protests*. Diakses pada 29 Maret 2019, dari <https://www.abc.net.au/news/2018-02-07/north-korean-ferry-arrives-in-south-korea-amid-protests/9402842>
- Sterngold, J. (2018). *2 Koreas Field Joint Sports Team, First in Decades*. Nytimes.com. Diakses pada 24 Agustus 2018, dari <https://www.nytimes.com/2018/08/24/world/2-koreas-field-joint-sports-team-first-in-decades.html>
- Sung-Eun, L.(2018). *Kim Jong-un is 'impressed' by recent trip: KCNA*. Diakses pada 29 Maret 2019, dari <http://koreajoongangdaily.joins.com/news/article/Article.aspx?aid=3044565>
- Sung-Eun, L. (2018). *North Korean delegation arrives in South*. Diakses pada 29 Maret 2019, dari <http://koreajoongangdaily.joins.com/news/article/Article.aspx?aid=3043603>
- Sung-Eun, L. (2018). *North says it is willing to talk with U.S*. Diakses pada 29 Maret 2019, dari <http://koreajoongangdaily.joins.com/news/article/Article.aspx?aid=30449>

